

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 60 balita di wilayah kerja Puskesmas Kalibawang Kabupaten Kulon Progo dapat diketahui bahwa:

1. Terdapat hubungan antara riwayat kelahiran BBLR pertumbuhan pada anak usia balita di wilayah kerja Puskesmas Kalibawang Kabupaten Kulon Progo dengan *p-value* 0,009 ($p < 0,05$)
2. Persentase balita dengan pertumbuhan tidak normal yang memiliki riwayat kelahiran BBLR yaitu sebesar 60% dan persentase balita dengan pertumbuhan normal yang memiliki riwayat kelahiran BBLR yaitu sebesar 26,7%.
3. Diketahui *Odds Ratio* (OR) = 4.929, dengan CI 95% = 1.612-15.071. Hal ini berarti bahwa balita dengan riwayat kelahiran BBLR memiliki risiko mengalami pertumbuhan tidak normal 4,929 kali lebih besar dibandingkan dengan balita yang tidak memiliki riwayat kelahiran BBLR.

B. Saran

1. Bagi Kepala Kepala Psukesmas Kalibawang

Penelitian ini memberikan informasi terkait hubungan riwayat kelahiran BBLR dengan pertumbuhan pada anak usia balita yang dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang tepat dalam mengatasi masalah gizi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kalibawang.

2. Bagi Bidan Puskesmas Kalibawang

Bidan di Puskesmas Kalibawang dapat mengetahui informasi mengenai hubungan riwayat kelahiran BBLR dengan pertumbuhan pada anak usia balita, sehingga bidan dapat memberikan edukasi tentang masalah gizi pada balita yang bisa berkolaborasi dengan bagian gizi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam melakukan penelitian serta peneliti lain dapat mengembangkan penelitian serupa dengan menambahkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pertumbuhan anak usia balita.